BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengolahan pemasukan daftar lembur memerlukan informasi-informasi yang dapat diperoleh secara mudah, cepat dan dapat dipercaya, sehingga pengambilan keputusan masalah yang berhubungan dengan pengolahan data lembur dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

Penerapan sistem informasi tidak terlepas dari penggunaan komputer, yang sanggup mengatasi kelemahan atau kekurangan didalam sistem informasi yang mengandalkan tenaga manusia saja. Dalam pengolahan data karena soal waktu selalu merupakan suatu faktor yang esensial, maka dengan komputer dapat mempercepat dan menghemat waktu jalannya pengolahan. Selain diperlukan juga staf (pekerja) yang mampu melaksanakan seluruh tahapan dalam rangka pengolahan data, mulai dari perekaman data, pengumpulan data, pemasukan data, dan perhitungan-perhitungan sampai kepada pembuatan laporan atau informasi yang dibutuhkan.

Penyusunan file-file dalam pengembangan sistem informasi manajemen ini dilakukan dengan memperhatikan dokumen-dokumen atau informasi yang diperlukan dalam setiap aktivitas yang dibahas. File-file tersebut disusun menurut data model relasi, sesuai dengan Sistem Manajemen Data Base yang digunakan.

Dengan adanya sistem dan prosedur yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Manajemen, dapat memperjelas interelasi dan interaksi dari informasi yang dibutuhkan, serta yang terjadi antara fungsi-fungsi utama dalam organisasi.

Adapun keunggulan dari pada program Microsoft Access adalah sebagai berikut :

1) Fasilitas sub data sheets baru memungkinkan untuk melihat record yang berkaitan dengan sebuah data sheet.
2) Dilengkapi dengan tool web yang lebih canggih.
3) Dapat mengoprasikan secara langsung dari database Access untuk membuka dan browse halaman web yang menunjukan data access.

5.2 Saran

Untuk menangani masalah daftar lembur dengan komputerisasi maka dapat dibantu dengan harddisk agar kemungkinan kerusakan data base dalam disket dapat diperkecil.

Meskipun salah satu kemampuan mesin komputer adalah akurat atau dapat menghasilkan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan yang diinginkannya, akan tetapi apabila datanya masih mengandung kesalahan, maka informasi yang ada dihasilkan masih tetap mengandung kesalahan. Jadi mutu informasi tergantung dari kebenaran data yang dikirim ke komputer.

Dan hal lain yang perlu ditempuh antara lain :

1) Penerapan prosedur-prosedur yang tepat agar dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan dan tepat waktu.
2) Adanya personil yang bertanggungjawab terhadap setiap pelaksanaan kegiatan, terutama menyangkut keamanan data.
3) Bila terjadi perubahan data, agar secepatnya dapat dilakukan peremajaan pada arsip-arsip yang ada.